

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang, teknologi dan platform media sosial merubah cara seseorang berkomunikasi, berinteraksi, serta membentuk identitas diri. Salah satu perubahan yang terjadi secara signifikan adalah pergeseran pola interaksi sosial seseorang. Media sosial memungkinkan mereka terhubung dengan teman secara online, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan virtual. Dimana fenomena ini juga membawa dampak negatif, yakni berkurangnya interaksi sosial secara langsung. Seseorang sering merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui pesan teks atau media sosial dibanding berbicara langsung, yang dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi antarpribadi mereka di dunia nyata.

Fenomena yang sedang terjadi setelah berkembangnya teknologi yaitu seperti dimana seseorang cenderung lebih nyaman untuk berinteraksi melalui media sosial, saling bertukar cerita. Jika dahulu melalui interaksi langsung maka sekarang memilih menggunakan media sosial, baik melalui pertemuan tatap muka, diskusi kelompok, atau acara sosial, kini dilakukan lebih sering melalui platform media sosial seperti whatsapp, instagram dan tiktok. Aspek perkembangan keterampilan berkomunikasi juga terpengaruh, karena interaksi yang lebih banyak berlangsung secara virtual. Ini berpotensi mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca ekspresi wajah, memahami bahasa tubuh, dan menjalin hubungan dekat di kehidupan nyata.

Perkembangan struktur media di Indonesia semakin pesat, seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget untuk mengakses media sosial. Saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan remaja. Dengan teknologi yang semakin canggih, media sosial menawarkan berbagai fitur, mulai dari berita, jejaring sosial, informasi

gaya hidup, hobi, hingga hiburan, yang memberikan kemudahan bagi penggunanya.

Media sosial tidak lagi hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berperan sebagai pendamping dalam menjalani aktivitas sehari-hari, didukung oleh pertumbuhan internet yang signifikan. Inovasi terus bermunculan sebagai daya tarik utama dalam pengembangan platform media sosial. Dari berbagai aplikasi yang tersedia, TikTok menjadi salah satu yang paling diminati. Saat ini, TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial paling populer di dunia saat ini. Perkembangan teknologi digital yang cepat juga telah merubah secara signifikan cara seseorang berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Tiktok menjadi salah satu platform yang mendukung komunikasi dan berinteraksi untuk saat ini. Sebagai salah satu aplikasi media sosial yang paling diminati untuk sekarang, Tiktok banyak menyediakan beragam konten video pendek yang kreatif dan menghibur serta memiliki berbagai fitur lainnya. Adanya Pandemi COVID 19 yang menyebabkan pelarangan keluar rumah kecuali untuk hal – hal penting saja, membuat TikTok banyak diunduh dan digunakan oleh Generasi Milenial dan Generasi Z. bahwa hampir tiga perempat responden (27.528 responden, keduanya generasi milenial dan generasi Z, dari 43 negara) mengatakan pandemi telah membuat mereka lebih bersimpati terhadap kebutuhan orang lain dan bahwa mereka berniat mengambil tindakan untuk memberi dampak positif pada komunitas mereka (Deloitte Global Millennial Survey 2020). Lonjakan popularitas tiktok telah menarik perhatian banyak pihak. Termasuk peneliti, untuk menyelidiki bagaimana tiktok sebagai sarana berkomunikasi. Dari perkembangan teknologi ini salah satunya media TikTok yang dapat dilihat oleh khalayak manapun secara gratis serta tanpa memandang batasan umur membuat betapa besarnya pengaruh positif maupun negatif yang akan didapatkan oleh masyarakat pengguna TikTok khususnya pada remaja, jika remaja menggunakannya dengan cara baik maka akan membawa dampak hal positif pada pribadinya namun jika tidak menggunakan dengan baik maka akan membawa dampak hal negatif pada pribadinya (Priambodo & Arianto, 2022).

Setelah berkembang teknologi akan membawa perubahan signifikan pada pola komunikasi, dari yang tradisional menjadi lebih modern dan fleksibel. Media sosial kini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi ruang bagi semua orang untuk mengekspresikan diri, membentuk identitas, dan memperluas relasi sosial. Platform seperti TikTok, Instagram, dan Twitter, misalnya, telah menjadi bagian penting dalam kehidupan setiap orang, memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, hiburan, hingga pengalaman pribadi dengan cepat dan mudah.

Meskipun media sosial menawarkan banyak keuntungan, penggunaannya juga menimbulkan berbagai tantangan. Dominasi interaksi virtual sering kali berdampak pada menurunnya kualitas komunikasi secara langsung. Selain itu, fenomena ini dapat memengaruhi pola interaksi sosial seseorang, baik secara positif, seperti meningkatkan rasa percaya diri, maupun secara negatif, seperti memicu kecemasan sosial atau ketergantungan pada media sosial. Dengan demikian, diperlukan kajian mendalam mengenai pengaruh media sosial, khususnya TikTok, terhadap cara remaja berinteraksi dan bersosialisasi.

Topik ini menjadi penting untuk diteliti, terutama di era digital saat ini, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dampak media sosial terhadap kehidupan sosial kalangan remaja. Remaja mampu menciptakan cara baru untuk berinteraksi dan bersosialisasi, salah satunya melalui pemanfaatan inovasi teknologi komunikasi seperti media sosial. Sebagai alat komunikasi yang efisien, media sosial memiliki peran penting dalam aktivitas sosial sehari-hari bagi setiap orang. Dalam tiktok menyediakan berbagai konten seperti video kreatif, video informasi, video lifestyle, tantangan berbasis kreativitas, dan konten hiburan sehari-hari. khalayak tidak hanya menggunakan tiktok sebagai media hiburan saja akan tetapi sebagai alat berinteraksi dan berkomunikasi. Tiktok menyediakan fitur *direct message* (DM) dimana pengguna bisa lebih mudah untuk saling bertukar kabar atau sekedar saling berbagi konten – konten yang sedang viral atau saran – saran tempat untuk berwisata. Hal tersebut disebabkan mengingat TikTok memiliki karakter yang sangat membawa pengaruh besar pada penikmatnya. Secara general remaja belasan tahun sudah memiliki

berbagai jenis smartphone yang dimilikinya, ditambah dengan bekal kuota internet remaja sudah dapat mencari apa saja yang ada pada TikTok (Rachmania, 2019). Proses transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam tatanan masyarakat telah terjadi perubahan dalam penggunaan bahasa. Banyak orang kini bisa menggunakan bahasa selain bahasa asal mereka, dan mulai bisa menggunakan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional. Membentuk cara baru bagi masyarakat untuk berinteraksi, berperilaku, berfikir, dan berkomunikasi.

Perkembangan budaya digital sangat bergantung pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan dari budaya tradisional ke budaya digital harus dihadapi dengan pemahaman yang dalam tentang karakteristik budaya digital itu sendiri. Publik perlu memahami transformasi digital tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara psikologis, karena budaya digital harus dipahami secara kolaboratif, bukan terpisah. Penguatan budaya digital diharapkan dapat membangun pemahaman bersama di tingkat masyarakat, sehingga tatakrma dalam ranah digital tetap diutamakan secara kompheratif. Di era saat ini, informasi dapat tersebar dengan cepat, media sosial memiliki peran yang semakin penting dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat mengenai berbagai isu dan peristiwa dunia. Kemampuan media sosial dalam mempengaruhi persepsi masyarakat sangat besar. Berita, artikel, laporan investigasi, dan berbagai konten yang disajikan oleh media sosial dapat membentuk sudut pandang masyarakat terhadap perkembangan dunia yang dinamis. Masyarakat mengandalkan media sosial sebagai sumber utama informasi, sehingga etika dan ketelitian dalam pelaporan sangat penting untuk memastikan informasi yang disampaikan benar dan berimbang.

Penggunaan media sosial menunjukkan perubahan yang signifikan dalam cara berkomunikasi pada masa sekarang. Berbagai platform kini membuat cara berkomunikasi semakin bervariasi seperti melibatkan lisan, tulisan, gambar, dan video. Tentunya pada aplikasi tiktok sebagai salah satu platform berbagi video pendek.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut:

- 1) Intensitas tinggi penggunaan Tiktok sebagai media komunikasi pada generasi z
- 2) Perubahan pola komunikasi di kalangan generasi z akibat penggunaan tiktok yang aktif
- 3) Efektifitas Tiktok sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan secara virtual di kalangan generasi z

2. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah yang terjadi, peneliti membatasi batasan masalah yang akan diteliti. Berikut batasan masalah pada penelitian ini:

- 1) penelitian ini hanya akan membahas pada faktor platform tiktok sebagai media sosial utama yang digunakan oleh generasi z untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tanpa membahas platform media sosial yang lain.
- 2) responden penelitian dibatasi pada individu yang termasuk dalam kategori generasi Z, yaitu mereka yang lahir antara tahun 1997-2012 dan aktif menggunakan media sosial tiktok.
- 3) penelitian ini hanya akan menganalisis interaksi sosial dalam konteks komunikasi virtual di media sosial, bukan interaksi sosial dalam kehidupan offline atau tatap muka.
- 4) batasan pada aspek pengaruh yang dianalisis mencakupi aspek-aspek yang berkaitan dengan pola komunikasi dan perilaku sosial generasi z di media sosial, tanpa membahas pengaruh pada aspek psikologi atau kesehatan mental secara mendalam.
- 5) penelitian ini dibatasi pada analisis penggunaan tiktok dalam kurun waktu tertentu yang sesuai dengan data terbaru atau paling relevan untuk menggambarkan interaksi sosial saat ini di kalangan generasi Z.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, berikut merupakan pertanyaan penelitian yang akan digali sebagai bahan penelitian ini:

- 1) Bagaimana penggunaan tiktok sebagai media komunikasi virtual di kalangan generasi z ?
- 2) Bagaimana dampak penggunaan tiktok sebagai media komunikasi virtual di kalangan generasi z?
- 3) Bagaimana tiktok merubah cara-cara berkomunikasi di kalangan generasi z?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sajikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana generasi z menggunakan tiktok sebagai media untuk berkomunikasi secara virtual.
2. Mengidentifikasi peran tiktok sebagai sarana untuk berkomunikasi.
3. Mengetahui bagaimana tiktok dapat mempengaruhi pola komunikasi dan cara berinteraksi generasi z.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak terkait. Berdasarkan manfaat penelitian yang diharapkan, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- 1) penelitian ini dapat diharapkan memberi manfaat dan berguna bagi keilmuan dalam bidang komunikasi, khususnya dalam mempelajari komunikasi media massa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat membantu menjelaskan konsep interaksi sosial dalam ruang digital, terutama dalam memahami bagaimana komunikasi virtual melalui tiktok bisa mempengaruhi pola komunikasi dan hubungan sosial.

- 3) penelitian ini dapat diharapkan menjadi acuan bagi akademis dan peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran media sosial dalam komunikasi secara virtual, khususnya di platform tiktok.

2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini, memberikan wawasan dan informasi bagi para pendidik dan praktisi dalam komunikasi tentang cara efektif memanfaatkan tiktok sebagai media edukasi dan sarana komunikasi
- 2) Bermanfaat sebagai panduan bagi mahasiswa dan pemuda di kalangan generasi z dalam menggunakan tiktok secara bijaksana dan membangun interaksi sosial yang positif.
- 3) Menyajikan hasil penelitian yang dapat digunakan untuk pembuatan kebijakan di kalangan lingkungan pendidikan tinggi dalam merencanakan program literasi digital yang sesuai bagi mahasiswa.